

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi dan karakteristik upah tenaga kerja terdidik Indonesia dan mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kecenderungan upah yang diperoleh oleh tenaga kerja terdidik di Indonesia, apakah memperoleh penghasilan diatas atau justru dibawah upah minimum provinsi (UMP) berdasarkan data Sakernas 2023. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa 52,45 persen atau 40.889 jiwa tenaga kerja terdidik di Indonesia mendapatkan upah di atas rata-rata UMP. Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian besar tenaga kerja terdidik di Indonesia mampu memperoleh pekerjaan yang menawarkan upah melebihi rata-rata UMP. Sementara itu disisi lain terdapat 47,55 persen atau 37.068 jiwa tenaga kerja terdidik memiliki upah di bawah rata-rata UMP di Indonesia. Secara umum, tenaga kerja terdidik di Indonesia didominasi oleh tenaga kerja dengan tingkat pendidikan lulusan SMA/Sederajat kebawah, berstatus sebagai pekerja formal, berjenis kelamin laki-laki, memiliki kelompok usia 25- 59 tahun, memiliki jam kerja besar sama 35 jam dalam seminggu, memiliki pengalaman kerja, pernah mengikuti pelatihan bersertifikat, menggunakan internet dalam pekerjaan, dan bertempat tinggal di wilayah perkotaan. Karakteristik tenaga kerja terdidik yang mendapatkan upah di atas rata-rata UMP adalah tenaga kerja dengan tingkat pendidikan tinggi (akademi atau diploma atau perguruan tinggi), memiliki status pekerjaan sebagai pekerja formal, berjenis kelamin laki-laki, kelompok umur dewasa yaitu 25 tahun ke atas, memiliki jumlah jam kerja lebih dari 35 jam dalam seminggu, memiliki pengalaman kerja, mengikuti pelatihan kerja dan mendapatkan sertifikat, menggunakan internet dalam pekerjaan, serta tinggal di wilayah perkotaan.

Penelitian ini menemukan bahwa variabel independen yaitu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jenis kelamin, umur, jumlah jam kerja, pengalaman kerja, pelatihan kerja, penggunaan internet, dan klasifikasi tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap peluang tenaga kerja untuk mendapatkan upah di atas rata-rata UMP Indonesia pada tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis data, Jumlah jam kerja dan usia tenaga kerja merupakan dua variabel independen yang

memberikan pengaruh paling dominan terhadap tingkat upah yang diterima oleh tenaga kerja terdidik di Indonesia. Variabel jam kerja memiliki nilai *odds ratio* sebesar 2.402482 yang berarti tenaga kerja yang bekerja minimal 35 jam dalam seminggu memiliki peluang 2,40 kali lebih besar untuk mendapatkan upah di atas rata- rata UMP dibandingkan dengan tenaga kerja terdidik yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu. Variabel umur kategori 25-59 tahun dan kategori umur 60-64 tahun masing- masing memiliki nilai *odds ratio* sebesar 3.324542 dan 2.989872 yang berarti tenaga kerja terdidik yang termasuk kelompok usia produktif utama berusia 25-59 tahun memiliki peluang 3,32 kali lebih besar untuk mendapatkan upah di atas rata- rata UMP Indonesia dan tenaga kerja terdidik yang termasuk kelompok usia 60-64 tahun memiliki peluang 2,98 kali lebih besar untuk mendapatkan upah di atas rata- rata UMP Indonesia dibandingkan dengan tenaga kerja umur 25 tahun ke bawah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai topik yang sama, diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel- variabel lain yang dapat mempengaruhi upah tenaga kerja terdidik di Indonesia
2. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada pemerintah untuk memperluas program pelatihan kerja bersertifikat khususnya bagi tenaga kerja perempuan dan lulusan SMA/ sederajat agar dapat meningkatkan daya saing dan peluang mendapatkan pekerjaan dengan upah di atas UMP.
3. Mengoptimalkan program pemagangan dan pelatihan berbasis keterampilan untuk tenaga kerja di kelompok usia produktif agar dapat meningkatkan keterampilan teknis dan memperluas peluang untuk memperoleh pekerjaan dengan upah layak.